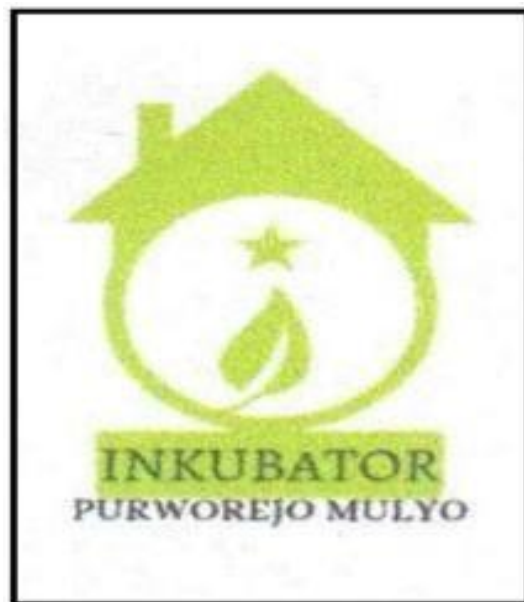


# MODEL INKUBATOR BISNIS



# PURWOREJO MULYO

## A. Latar Belakang

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan. Di Kabupaten Purworejo, sektor UMKM memiliki peran strategis dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya lokal. Namun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi oleh pelaku UMKM, antara lain keterbatasan akses terhadap teknologi, rendahnya kapasitas manajerial, terbatasnya akses pasar, serta minimnya inovasi produk berbasis nilai tambah.

Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, Pemerintah Kabupaten Purworejo melalui UPT PLUT KUMKM menginisiasi pengembangan **Inkubator Bisnis Purworejo Mulyo** sebagai instrumen strategis dalam mendorong transformasi UMKM dari skala mikro menuju usaha yang lebih produktif, inovatif, dan berdaya saing. Inkubator ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia pelatihan, tetapi juga sebagai fasilitator dalam proses pendampingan usaha secara terintegrasi, mulai dari tahap pra-inkubasi, inkubasi, hingga pasca-inkubasi.

Dalam implementasinya, Inkubator Bisnis Purworejo Mulyo mengusung pendekatan berbasis potensi lokal (*local resource-based development*), dengan fokus utama pada pengembangan komoditas unggulan daerah, khususnya kelapa dan produk turunannya. Pendekatan ini dinilai relevan mengingat ketersediaan bahan baku yang melimpah serta peluang pengembangan hilirisasi produk yang memiliki nilai tambah tinggi di pasar domestik maupun global.

## B. Model Inkubasi



Inkubator Bisnis Purworejo Mulyo menerapkan model inkubasi berbasis tahapan (*stage-based incubation model*), yang terdiri dari:

### 1. Pra-Inkubasi

Tahap awal yang bertujuan untuk menyeleksi dan mempersiapkan tenant, meliputi:

- Sosialisasi program
- Seleksi tenant berbasis potensi usaha
- Analisis kelayakan usaha (*feasibility study*)
- Pemetaan kebutuhan tenant

### 2. Inkubasi

Tahap inti berupa pendampingan intensif, meliputi:

- Pelatihan manajerial dan teknis
- Mentoring dan coaching bisnis
- Fasilitasi legalitas usaha
- Penguatan produksi dan kualitas produk
- Pengembangan pemasaran dan branding
- Akses pembiayaan

### 3. Pasca-Inkubasi

Tahap lanjutan untuk memastikan keberlanjutan usaha, meliputi:

- Monitoring dan evaluasi usaha
- Penguatan jejaring bisnis
- Fasilitasi ekspansi pasar
- Pengembangan skala usaha (*scale-up*)

### C. Kesimpulan dan Keberlanjutan

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa model inkubasi ini telah berhasil memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan *tenant*. Melalui pendampingan intensif, akses fasilitas, dan mentoring, peserta inkubasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek operasional dan manajemen bisnis. Kedepannya, diperlukan penguatan jejaring kemitraan untuk memperluas akses pasar serta memastikan keberlanjutan usaha pasca-inkubasi, sehingga dampak positif program ini dapat dirasakan lebih luas."